

**PELATIHAN PEMERIKSAAN SADARI DI PCA KRATON
D.I. YOGYAKARTA**

**Dwi Ernawati*¹, Evi Wahyuntari¹, Mamnuah², Herlin Fitriani Kurnia¹,
Herlin Fitriana Kurnia¹**

¹ Prodi S1 Sarjana Dan Profesi Bidan Fikes UNISA Yogyakarta

² Prodi S1 Keperawatan Fikes UNISA Yogyakarta

Email Korespondensi: dwiernawati09@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Perempuan memiliki resiko terkena kanker payudara yang bisa penyebab kematian paling umum. Data empiris menunjukkan bahwa kejadian kanker meningkat seiring bertambahnya usia, namun usia muda tidak menjamin keamanan terhadap kanker payudara. **Tujuan** dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan perempuan tentang pencegahan kanker payudara sejak dini sehingga meningkatkan kesadaran untuk rutin menjalani SADARI. **Metode** yang digunakan diawali dengan pemaparan informasi, demonstrasi dan latihan pelaksanaan SADARI. **Hasil** yang didapat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terjaringnya peserta sebanyak 127 orang. Peserta yang bersedia untuk melakukan sadari dengan bimbingan ada 15 orang, dan hasil pemeriksaan SADARI 10 orang tersebut dalam kondisi normal. **Simpulan** Simpulan Pengurus PCA Kraton sudah mampu untuk melakukan deteksi dini kanker payudara sendiri dengan Teknik yang benar.

Kata kunci : Sadari, PCA Kraton, Perempuan, Kanker Payudara

ABSTRACT

Women are at risk of developing breast cancer, which is the most common cause of death. Empirical data shows that the incidence of cancer increases with age, but young age does not guarantee safety against breast cancer. The aim of this community service activity is to increase women's knowledge about preventing breast cancer from an early age so as to increase awareness about routinely undergoing BSE. The method used begins with presenting information, presentation and training in implementing BSE. The results obtained from this community service activity were that 127 participants were recruited. There were 15 participants who were willing to be aware with guidance, and the results of the BSE examination of 10 of these people were in normal condition. Conclusion: The management of PCA Kraton is able to carry out early detection of breast cancer itself using the correct technique.

Keywords : Sadari, PCA Kraton, Women, Breast Cancer

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan satu dari banyak penyakit kanker yang banyak diderita oleh wanita ([WHO, 2017](#)). Penderita kanker payudara mengalami peningkatan sebesar 1,7 juta perempuan yang sebelumnya 6,3 juta yang terdiagnosa hidup dengan kanker payudara pada 5 tahun terakhir. Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sekitar 2,2% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. Data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat dengan seiring bertambahnya usia, namun usia muda tidak menjamin aman dari kanker payudara ([Kesehatan, 2018](#)).

Mengingat adanya kecenderungan peningkatan jumlah penderita kanker, maka perlu dilakukan upaya untuk pencegahannya. Kemenkes RI telah melaksanakan program deteksi dini kanker payudara yang dikenal dengan metode SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). SADARI yaitu pemeriksaan yang mudah dilakukan oleh setiap wanita untuk mengetahui adanya benjolan atau kelainan payudara lainnya. Pelatihan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan SADARI dengan penurunan tingkat pengetahuan PUS dan WUS terhadap pemeriksaan SADARI. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berdampak cukup besar kepada masyarakat sekitar. Karena kegiatan seperti ini dapat dirasakan langsung manfaatnya ([Asmalinda et al., 2022](#)). Tindakan ini penting karena hampir 85% kelainan di payudara justru ditemukan pertama kali oleh penderita melalui pemeriksaan payudara sendiri dengan benar ([Aeni & Yuhandini, 2018](#)).

Hasil penelitian ([Lubis, 2017](#)) tentang Pengetahuan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan perilaku SADARI diperoleh data bahwa dari 70 responden remaja putri terdapat 56 responden (80%) belum pernah melakukan SADARI. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya kesadaran remaja Indonesia untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker ini. Di Wilayah PCA Kraton terdapat 2 responden yang memiliki riwayat kanker Payudara dan 2 mengalami mastitis. Anggota PCA kraton belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang SADARI.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Kota Yogyakarta pada tanggal 4 Mei 2024 pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu tahap pertama diawali dengan pemaparan informasi, demonstrasi dan latihan pelaksanaan SADARI pada 107 peserta. Pemberian informasi Sadari dilakukan secara klasikal dalam satu ruangan. Tahap kedua yaitu dilakukan redemonstrasi pada 3 kelompok yang masing masing kelompok terdiri dari 5 sampai

7 orang. Tahapan ketiga atau terakhir adalah evaluasi, masing masing peserta diminta untuk melakukan SADARI secara mandiri.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di wilayah PCA Kraton Yogyakarta yang di ikuti oleh 107 orang. Setelah dilakukan pemaparan materi terkait SADARI, dilakukan diskusi dengan peserta, topik menarik dari diskusi yaitu terkait waktu dilakukan SADARI, dan langkah-langkah SADARI. Diskusi ditutup dengan dibentuknya 3 kelompok yang bersedia untuk melakukan SADARI dengan dibimbing. Masing masing kelompok terdiri dari 5 sampai 7 orang untuk melakukan dari dengan menggunakan pantom payudara di ruang tertutup.

Peserta yang mengikuti demonstrasi dan redemonstrasi sebanyak 33 peserta. Dari 33 peserta didapatkan hasil bahwa semua peserta tidak ada benjolan di area payudara sehingga dari hasil tersebut tidak ada peserta yang beresiko terkena kanker payudara.



Gambar 1. Penyuluhan SADARI



Gambar 2. Pelatihan SADARI



Sumber: PCA Kraton (2024)

Gambar 3. Deteksi Dini Kanker Payudara

PEMBAHASAN

Informasi tentang SADARI sangat penting bagi Masyarakat, mengingat tingginya angka kematian khususnya Perempuan yang diakibatkan oleh kanker payudara, pemberian informasi akan meningkatkan pemahaman yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku

seseorang, sehingga pemberian informasi terkait SADARI diharapkan bisa untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat dalam pencegahan ([Ni Luh Gede Puspita Yanti et al., 2022](#)). Hal berikut sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, setelah mendapatkan informasi melalui penyuluhan SADARI ada 17 masyarakat yang tertarik untuk didampingi dalam melakukan SADARI. Hasil penelitian yang mendukung bahwa pentingnya pemberiak informasi sehingga akan mengubah perilaku yaitu engetahuan remaja putri usia 17-24 tahun sebelum diberikan pendidikan kesehatan berdasarkan Pengetahuan Pemeriksaan SADARI diperoleh sebagian besar dalam kategori kurang baik dan setelah pendidikan kesehatan sebagian besar pengetahuan remaja putri usia 17-24 dalam kategori baik. Untuk kemampuan sebelum pendidikan kesehatan tentang Perilaku Deteksi dini kanker payudara diperoleh sebagian besar dalam kategori kurang baik, sedangkan setelah pendidikan kesehatan mengenai Perilaku Deteksi dini kanker payudara diperoleh yaitu Baik ([Anugerah et al., 2021a](#))

Pengetahuan merupakan proses informasi yang diterima oleh sesorang melalui berbagai cara formal dan non formal. Pengetahuan seseorang dipengaruhi dengan informasi yang diterima. Hal ini didukung dengan beberapa pre test dan post test yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, sebelum kegiatan pelatihan sadari dilakukan, peserta di berikan pretest terlebih dahulu. Setelah dilakukan pelatihan peserta diberikan post test yang ternyata ada peneingkatan pengetahuan pada peserta sebelum dan setelah pelatihan ([Marfianti, 2021](#)) Berdasarkan penelitian bahwa pengetahuan seseorang berhubungan dengan perilaku. Seseorang yang memiliki pengetahuan baik terkait dengan kanker serviks akan memiliki prilaku yang baik dalam melaksanakan SADARI ([Anugerah et al., 2021b](#))

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan di PCA Kraton yaitu terdapat 127 partisipan yang mengikuti kegiatan deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI. Kader di wilayah PCA kraton di harapkan untuk bisa melakukan SADARI secara rutin, sebagai deteksi dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada PCA Kraton yang telah memberikan dana kegiatan dan fasilitas pelaksanaan deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Jurnal Care*, 6(2).
- Anugerah, Suhartatik, & Mato, R. (2021a). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Tindak Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(4). <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/625/618>
- Anugerah, Suhartatik, & Mato, R. (2021b). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Tindak Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(4). <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/625/618>
- Asmalinda, W., Jasmi, Setiawati, D., Khotimah, K., & Sapada, E. (2022). Deteksi Dini Kanker Payudara menggunakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) (Early Detection of Breast Cancer Self-Examination). *Jurnal Abdikemas*, 4(1). <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v4i1>
- Kesehatan, K. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*.
- Lubis, U. L. (2017). Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku SADARI. *AISYAH: JURNAL ILMU KESEHATAN*, 2(1), 81–86. <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/eja>
- Marfianti, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *JAMMALI*, 03(1). <https://journal.uji.ac.id/JAMALI>
- Ni Luh Gede Puspita Yanti, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Nurul Faidah, I Made Sudarma Adiputra, & Ni Kadek Muliawati. (2022). Edukasi “Pemeriksaan Payudasara Sendiri (SADARI)” pada Remaja Sebagai Upayan Pencegahan Dini Kanker Payudara. *JAI : Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 1(2), 125–136.

